

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field reserch* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh motivasi belajar, *self management* terhadap manajemen waktu. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹

Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah data yang lebih dapat dipercaya, dan umumnya ditujukan untuk digenerasikan terhadap populasi yang lebih besar. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi. Analitik korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian Korelasional bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.²

Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah data yang lebih dapat dipercaya, dan umumnya ditujukan untuk digenerasikan terhadap populasi yang lebih besar. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016).

² Suryani dan Hendryadi. 2016

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian
Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2022.
2. Lokasi Penelitian
Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi akan memberikan gambaran yang tepat tentang berbagai kejadian, namun jumlah yang besar, daerah yang luas, variasi yang banyak; akan membutuhkan biaya banyak dan waktu yang lama. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Agama MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Karena jumlah populasi terlalu banyak, alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi yaitu dapat dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili dengan teknik sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 66 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat diambil untuk mewakili seluruh populasi. Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode *total sampling* (seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 66 responden.³

D. Desain Definisi Operasional Variabel

Variabel independen yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain.⁴ Variabel *independent* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan *self management*. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang nilainya

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴ Sugiyono. 2015

ditentukan variabel lain.⁵Variabel *dependent* (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah manajemen waktu.

Definisi operasional merupakan proses pemindahan dari definisi konseptual suatu konstruk kepada aktivitas atau pengukuran tertentu yang memungkinkan peneliti mengamatinnya secara empiris. Dapat dinyatakan bahwa mengoperasionalkan atau memberikan definisi operasional pada sebuah konsep untuk membuatnya bisa diukur, dilakukan dengan melihat pada dimensi perilaku, aspek, atau sifat yang ditunjukkan oleh konsep.

Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur dan Cara Ukur	Kategori	Skala
1.	Motivasi Belajar	Semua kekuatan pendorong, baik internal maupun eksternal peserta didik, yang mengarah pada kegiatan belajar untuk menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan pencapaian tujuan yang diinginkan.	Kuesioner	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju(KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)	Ordinal
No	Variabel	Definisi	Alat Ukur dan Cara Ukur	Kategori	Skala

⁵ Sugiyono.2015

2.	<i>Self-management</i>	Manajemen diri adalah proses di mana klien mengarahkan perubahan perilaku mereka menggunakan keterampilan yang diperoleh dalam sesi konseling.	Kuesioner	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)	Ordinal
3.	Manajemen Waktu	Manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian waktu agar dapat digunakan secara efisien dan efektif.	Kuesioner	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)	Ordinal

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuesioner harus melakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan *valid* dan *reliable*, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu *questionnaire* sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶ Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *pearson product moment* yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

Jika r hitung \geq koefesien nilai tabel yaitu taraf signifikan 5%, maka instrument yang akan diuji dinyatakan valid.⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap andal jika respons orang tersebut terhadap pertanyaan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸

Untuk mengukur reliabilitas dari instrumen penelitian ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *one shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam pengukurannya *oneshot* dilakukan dengan analisis *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,00-0,20 dikatakan kurang reliabel;
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,21-0,40 dikatakan agak reliabel;
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,41-0,60 dikatakan cukup reliabel;

⁶ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2011). hlm 52

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet.2016)

⁸ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2011). hlm47

- d. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,61-0,80 dikategorikan *reliabel*;
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,81-1,00 dikatakan sangat *reliabel*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, dimana data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Data dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder diperoleh dari informasi yang diberikan oleh guru BK di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati. Kuesioner atau angket ini menjadi instrumen pengukuran. Setelah mengetahui proses pengukuran, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian pada instrumen yang dikembangkan melalui serangkaian uji, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila instrument tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$

Sedangkan uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk melakukan uji reabilitas dapat digunakan program SPSS menggunakan uji statistik. *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dari sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.⁹

⁹ Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2012).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹⁰

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,1$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .¹¹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

¹⁰ Imam, *Aplikasi*, 103.

¹¹ Imam, *Aplikasi*, 103-104.

¹² Imam, *Aplikasi*, 134.

Ada beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser dalam menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.¹³

4. Analisis Data Regresi Berganda

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y berdasar dua atau lebih variabel independen (X1, X2) dalam suatu persamaan linear. Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel motivasi belajar, *self management*, terhadap manajemen waktu. Analisis regresi berganda yang digunakan diformulasikan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : manajemen waktu

a : konstanta

b₁b₂b₃: koefisien regresi

X₁ : motivasi belajar

X₂ : *self management*

E : standart eror

Nilai koefisien regresi sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat fundamental method. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Jika b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (dependen).

5. Menghitung Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel bebas (X₁, X₂, X_n) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur seberapa jauh model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil

¹³ Imam, *Aplikasi*, 138.

berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi-variabel terikat. Secara umum koefisien data antar lokasi relatif rendah karena besarnya variasi antar setiap pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu cenderung memiliki koefisien determinasi yang tinggi. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati, jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 negatif dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.¹⁴

6. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali, uji t parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. Uji t parsial ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati. Serta, untuk mengetahui pengaruh *self management* terhadap kemampuan manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikansi atau tidak, maka perlu membandingkan antara T hitung dengan T tabel dengan ketentuan:

- a. Jika T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika T hitung $<$ T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengambilan keputusan uji t parsial, dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial jika nilai output SPSS pada kolom coefficient untuk melihat t hitung menunjukkan nilai lebih besar dari t table (t hitung $>$ t table) dengan ketentuan t tabel menggunakan derajat kebebasan jumlah sampel dan nilai = 0.05.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. (Semarang: UNDIP, 2016).

7. Uji Statistik F

Statistik uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen/terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 diterima.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 ditolak.
- c. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - 2) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
 - 3) F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

H. Teknik Analisis Data

Setelah mendapat data, untuk selanjutnya data-data dianalisis secara sistematis dengan menggunakan analisis statistik. Sedangkan pengertian statistik ini sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono adalah data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa akan gejala tertentu.¹⁵

Untuk pengolahan data yang telah terkumpul, maka peneliti melakukan 3 tahap :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.¹⁶

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

¹⁵ Anas Sudijono, *Statistik II*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), 134.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: YP Psikologi UGM, 1987),

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁷

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif atau analisis data statistik yaitu teknik matematika dalam mengumpulkan, menyusun, memberi deskripsi, menganalisis, dan menafsirkan data kuantitatif. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban D diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis asosiatif meliputi uji hipotesis pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap manajemen waktu peserta didik (Y), uji hipotesis pengaruh *self management* (X2) terhadap manajemen waktu (Y) dan uji hipotesis linier berganda antara pengaruh motivasi belajar (X1) dan *self management* (X2) terhadap manajemen waktu peserta didik (Y). Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi
- a = Harga \hat{Y} dan X = 0 (Konstanta)
- X = Subyek pada variabel independen yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode*, 207.

- mempunyai nilai tertentu
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Analisis mengenai pengaruh motivasi belajar dan *self management* terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI agama dapat menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Julie Pallant, *multiple regression allows prediction of a single dependent continuous variabel from a group of independent variabels. It can be used to test the predictive power of a set of variabels and to assess the relative contribution of each individual variabel.*¹⁸ (Regresi berganda memungkinkan prediksi variabel kontinu dependen tunggal dari sekelompok variabel independen. Ini dapat digunakan untuk menguji kekuatan prediktif satu set variabel dan untuk menilai kontribusi relatif dari masing-masing variabel individu).

Adapun rumus regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kemampuan Pemahaman Peserta Didik Pada Manajemen Waktu

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi dari variabel X_1 (Motivasi Belajar)

X_1 = kecerdasan emosional

β_2 = koefisien regresi dari variabel X_2 (Self Management)

X_2 = Self Management

ε = standar error

- d. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor* dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

¹⁸ Julie, SPSS; 53.

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y
- x = Variabel bebas
- y = Variabel terikat
- xy = Perkalian antara x dan y
- n = Jumlah subyek yang diteliti
- Σ = Jumlah¹⁹

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari r_{xy}

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan kemungkinan :

a. Uji signifikansi hipotesis asosiatif Variabel X1 terhadap Y

Uji signifikansi hipotesis asosiatif digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan antara motivasi belajar (X1) dengan manajemen waktu peserta didik (Y) pada kelas XI agama di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel jika nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka H_a diterima.

Adapun rumus uji signifikansi hipotesis asosiatif uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

- b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif Variabel X2 terhadap Y

Uji signifikansi hipotesis asosiatif digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan antara *self management* (X2) dengan manajemen waktu peserta didik (Y) pada kelas XI agama MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel jika nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka Ha diterima.

Adapun rumus uji signifikansi hipotesis asosiatif uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Jika t_{hitung} < t_{tabel}, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

